



STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KARAKTER CINTA SENI ISLAM MELALUI EKSTRAKURIKULER HADROH DI SMAN 1 WONOTUNGGAL



TYAS GINA PRAMESTI
NIM. 2121295

2026



STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KARAKTER CINTA SENI ISLAM MELALUI EKSTRAKURIKULER HADROH DI SMAN 1 WONOTUNGGAL



TYAS GINA PRAMESTI
NIM. 2121295

2026

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KARAKTER CINTA SENI ISLAM MELALUI EKSTRAKURIKULER HADROH DI SMAN 1 WONOTUNGGA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

TYAS GINA PRAMESTI
NIM. 2121295

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMANWAHID PEKALONGAN
2026**

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KARAKTER CINTA SENI ISLAM MELALUI EKSTRAKURIKULER HADROH DI SMAN 1 WONOTUNGGA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

TYAS GINA PRAMESTI
NIM. 2121295

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMANWAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tyas Gina Pramesti
NIM : 2121295
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KARAKTER CINTA SENI ISLAM MELALUI EKSTRAKURIKULER HADROH DI SMAN 1 WONOTUNGGAL”** adalah

benar-benar karya tulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 5 Mei 2026
Yang menyatakan,



TYAS GINA PRAMESTI
NIM. 2121295

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri. TYAS GINA PRAMESTI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama TYAS GINA PRAMESTI

NIM 2121295

Program Studi PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
KARAKTER CINTA SENI ISLAM MELALUI
EKSTRAKURIKULER HADROH DI SMA N 1
WONOTUNGGA

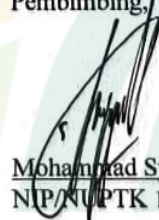
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Februari 2026

Pembimbing,



Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

NIP/NUPTK 19870306 201903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **TYAS GINA PRAMESTI**

NIM : **2121295**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

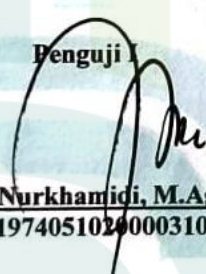
Judul Skripsi : **STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KARAKTER CINTA SENI ISLAM MELALUI EKSTRAKURIKULER HADROH DI SMAN 1 WONOTUNGGAL**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin, tanggal 18 Mei 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Aris Nurkhamidi, M.Ag.
NIP. 197405102400031001


Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.
NIP. 198106012023211010

Pekalongan, 10 Juni 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)

ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang dilambangkan berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ ...	Fathah dan ya	Ai	a dani
وَ ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- Kataba
فَعَلَ	- Fa'ala
ذَكَرَ	- ŷukira
يَذْهَبُ	- yaŷhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَوَلَ	- haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas

...ى	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
...و	Hammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	-	<i>Qāla</i>
رَمَى	-	<i>Ramā</i>
قِيلَ	-	<i>Qīla</i>

4. *Ta'arbuṭah*

Transliterasi untuk *ta'arbuṭah* ada dua:

- Ta'arbuṭah* hidup
Ta'arbuṭah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”.
- Ta'arbuṭah* mati
Ta'arbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.
- Kalau pada kata terakhir dengan ta'arbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'arbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	-	<i>rauḍah al-atfāl</i>
رُ	-	<i>rauḍatulatfāl</i>
الْمَدِينَةُ	-	<i>al-Madīnah al-Munawwarah</i>
الْمَمْنُورَةُ	-	<i>al-Madīnatul al-Munawwarah</i>
طَلْحَةَ	-	<i>talḥah</i>

5. *Syaddah*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan

huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- <i>Rabbanā</i>
نَزَّلَ	- <i>Nazzala</i>
الْبِرِّ	- <i>al-birr</i>

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ﻻ namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ	- <i>ar-rajulu</i>
السَّيِّدُ	- <i>as-sayyidu</i>
الشَّمْسُ	- <i>as-syamsu</i>

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الْقَلَمُ	- <i>al-qalamu</i>
الْبَدِيعُ	- <i>al-badi'u</i>
الْجَلَالُ	- <i>al-jalālu</i>

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

Contoh:

النَّوْءُ	-	<i>an-nau'</i>
شَيْءٌ	-	<i>syai'un</i>

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرًا هَاوْمُرْسَاهَا	<i>Bismillāhimajrehāwamursahā</i>
إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلِ	<i>ibrāhīm al-khalīl</i>
	<i>ibrāhīmul-khalīl</i>

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	<i>Wa mā Muhammadun illā rasl</i>
--------------------------------	-----------------------------------

Penggunaan huruf kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ *Naṣrun minallāhi wafathun qarīb*

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Membumikan Shalawat, Mengagungkan Kalamullah."

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah rabbil ‘ālamīn, perjuangan yang cukup panjang telah berhasil dilalui untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S1) ini. Dengan penuh apresiasi, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Pertama-tama, penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Yang tersayang kedua orang tua saya, Bapak Hardiyo dan Ibu Tri Nur Yanti. Terimakasih selalu berjuang untuk pendidikan putrinya, meskipun beliau berdua tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun, mereka mampu memberikan motivasi, dukungan dan tentunya doa-doa yang selalu beliau berdua langitkan. Semoga bapak ibu sehat dan bahagia selalu.
3. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ruang ilmu, pertemanan dan pengalaman berharga. Terima kasih atas seluruh pengalaman yang akan menjadi bagian dari perjalanan studi penulis.
4. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Nunung Hidayati, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing akademik, serta Bapak Mohammad Syaifuddin. M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas segala bimbingan, arahan serta dorongan sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Seluruh Bapak Ibu Dosen yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas ilmu serta motivasi yang tiada henti diberikan kepada penulis.

6. Keluarga besar SMAN 1 Wonotunggal, terima kasih telah berbagi ilmu dan memberikan kemudahan penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Sahabat seperjuanganku, Fitroh Aida dan Nahdliatul Akmalia yang telah menjadi support system dan motivator dari awal perkuliahan hingga saat ini. Meskipun setelah ini kita akan menjalani kehidupan masing-masing semoga pertemanan ini selalu terjalin selamanya.
8. Kakak dan adikku, Kartika Ingdi Nafani dan Rima Maulidya Habsari yang selalu mendukung dalam diam dan terang. Kalian adalah penguat di saat hampir menyerah dan menjadi alasanku untuk terus melangkah.
9. Terima kasih untuk Vilda Anggiani, yang selalu memberikan kekuatan dan keyakinan untuk terus semangat.
10. Keluarga besar PT. Felice Gelato Nusantara, terimakasih telah menjadi ruang untuk tumbuh dan berkembang.
11. Terakhir, penulis ingin ucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Tyas Gina Pramesti, terima kasih telah bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih tidak menyerah ketika jalan kamu sendiri yang paling terlambat, ketika keraguan dan langkah terasa berat untuk diteruskan. Terima kasih telah memilik melanjutkan perjalanan ini hingga selesai. *I wanna thank me for never quitting*. Semoga langkah kecil ini selalu diperkuat, dikelilingi orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Aamiin

ABSTRAK

Pramesti, Tyas Gina. 2026. "Strategi Guru dalam Meningkatkan Karakter Cinta Seni Islam Melalui Ekstrakurikuler Hadroh di SMAN 1 Wonotunggal". Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Mohammad Syaifuddin, M. Pd.

Kata Kunci: Strategi Guru, Karakter, Seni, Hadroh

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin kompleksnya tantangan pendidikan karakter di era globalisasi yang berdampak pada menurunnya minat peserta didik terhadap seni Islam. Kegiatan ekstrakurikuler hadroh dipandang sebagai salah satu sarana strategis dalam menumbuhkan karakter cinta seni Islam sekaligus memperkuat nilai religius siswa. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadroh di SMAN 1 Wonotunggal, (2) menganalisis strategi guru dalam meningkatkan karakter cinta seni Islam melalui kegiatan tersebut, dan (3) mengetahui implikasi kegiatan hadroh terhadap pembentukan karakter siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru pembina hadroh dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya dengan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kegiatan ekstrakurikuler hadroh di SMAN 1 Wonotunggal dilaksanakan secara terstruktur melalui latihan rutin, pembinaan materi shalawat, serta partisipasi dalam kegiatan keagamaan sekolah; (2) strategi guru dalam meningkatkan karakter cinta seni Islam dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, pemberian motivasi, pendekatan personal, serta integrasi nilai-nilai spiritual dalam setiap latihan; dan (3) kegiatan hadroh berimplikasi positif terhadap pembentukan karakter religius siswa, seperti meningkatnya rasa cinta kepada Rasulullah SAW, sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta apresiasi terhadap seni Islam.

Dengan demikian, ekstrakurikuler hadroh tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan seni semata, tetapi juga sebagai media efektif dalam pembentukan karakter cinta seni Islam di lingkungan sekolah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Cinta Seni Islam Melalui Ekstrakurikuler Hadroh Di SMAN 1 Wonotunggal” dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, motivasi, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ibu Nunung Hidayati, M.Pd., selaku Dosen Wali Studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi.
5. Bapak Mohammad Syaifuddin M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan penuh kesabaran meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, serta petunjuk yang berharga kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Bapak dan Ibu Guru serta Kepala Sekolah SMAN 1 Wonotunggal Batang.
8. Dan seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan di masa mendatang. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan, melimpahkan rahmat serta nikmat-Nya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini, serta semoga karya ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun bagi para pembaca. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Pekalongan, 04 Maret 2026

Yang Menyatakan

Tyas Gina Pramesti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Kegunaan Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Deskripsi Teoritik	7
2.1.1 Pengertian Karakter	7
2.1.2 Cinta Seni Islam.....	8
2.1.3 Ekstrakurikuler Hadroh	12
2.2 Kajian penelitian yang relevan	15
2.3 Kerangka berfikir	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Fokus Penelitian	18
3.3 Data dan Sumber Data	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data	19
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	21
3.6 Teknik Analisis Data	21

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Hasil Penelitian.....	23
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	23
4.1.2 Kegiatan Ekstrakurikuler Hadroh di SMAN 1 Wonotunggal	26
4.1.3 Strategi Guru dalam Meningkatkan Karakter Cinta Seni Islam	29
4.1.4 Implikasi Kegiatan Hadroh terhadap Karakter Cinta Seni Islam	39
4.2 Pembahasan	10
4.2.1 Kegiatan Hadroh di SMAN 1 Wontunggal	42
4.2.2 Strategi yang diterapkan guru dalam meningkatkan karakter cinta seni Islam	47
4.2.3 Implikasi kegiatan hadroh dalam meningkatkan karakter cinta seni islam di SMAN 1 Wonotunggal...	57
BAB V PENUTUP	61
5.1 Simpulan.....	61
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur pemain rebana	29
---------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	17
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	66
Lampiran 2 Surat Penelitian	67
Lampiran 3 Surat Keterangan	68
Lampiran 4 Daftar Isian Kegiatan	69
Lampiran 5 Daftar Guru	70
Lampiran 6 Pedoman Wawancara (Untuk Guru)	72
Lampiran 7 Pedoman Observasi	75
Lampiran 8 Identitas Informan	77
Lampiran 9 Dokumentasi	95



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman, tantangan pendidikan karakter semakin kompleks. Arus globalisasi dan modernisasi membawa pengaruh besar terhadap perilaku generasi muda. Banyak peserta didik yang lebih tertarik pada budaya populer yang bersifat hedonistik dan individualistik daripada mengapresiasi nilai seni yang bernuansa religius. Kondisi ini menyebabkan berkurangnya minat terhadap kegiatan yang mencerminkan kecintaan pada seni islam, seperti hadroh, kaligrafi, marawis, atau nasyid. Padahal, seni islam memiliki nilai edukatif yang tinggi dalam menanamkan rasa cinta kepada Allah SWT dan Rasul-Nya. karena itu, dibutuhkan strategi yang tepat dari pendidik agar kegiatan seni islam tetap dimintai dan mampu menjadi sarana pembentukan karakter yang kuat di kalangan siswa (Suryati, 2013:63-64).

Salah satu bentuk kegiatan yang efektif untuk menumbuhkan karakter cinta seni islam adalah ekstrakurikuler hadroh. Hadroh merupakan seni musik islam tradisional yang memadukan irama rebana dengan lantunan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar memainkan alat musik, tetapi juga dilatih untuk memahami makna spiritual dari setiap syair yang dilantukan. Seni hadroh menjadi media dakwah dan ekspresi cinta kepada Rasulullah, sekaligus mempererat Ukhuwah Islamiyah di lingkungan sekolah (Firmansyah, 2022:28). Dengan demikian, hadroh memiliki peranan penting dalam menanamkan karakter religius sekaligus menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap seni yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Di SMA N 1 Wonotunggal, kegiatan ekstrakurikuler hadroh menjadi salah satu program yang bertujuan mengembangkan potensi seni dan keagamaan siswa. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti kurangnya minat

sebagian siswa untuk berpartisipasi, keterbatasan fasilitas latihan, serta minimnya inovasi dalam metode pembinaan. Kondisi tersebut menuntut guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif, adaptif, dan inspiratif agar kondisi hadroh tetap menarik dan relevan bagi peserta didik (Arifudin, 2022:830). Peran guru sangat penting dalam mengarahkan kegiatan ekstrakurikuler hadroh agar tidak hanya menjadi hiburan semata, melainkan juga sarana pembinaan strategi pendidikan, seperti keteladanan, pembiasaan, pemberian motivasi, dan pendekatan personal. Melalui strategi tersebut, siswa akan termotivasi untuk meneladani nilai-nilai positif hadroh, seperti disiplin, kerja sama, gotong royong, tanggung jawab serta cinta terhadap seni islam (Handayani, 2020:42). Oleh karena itu, peran guru menjadi faktor kunci dalam mengoptimalkan kegiatan hadroh melalui penerapan strategi pembelajaran yang kreatif, adaptif, dan inspiratif. Dengan strategi yang tepat, kegiatan hadroh tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter, penanaman nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta kecintaan terhadap seni Islami di lingkungan sekolah.

Kesenian islam berfungsi sebagai jembatan antara nilai religius dan nilai estetik yang menumbuhkan kehalusan budi dan memperkuat identitas keislaman. Peran guru menjadi utama dalam mengatasi tantangan tersebut. Sebagaimana dijelaskan oleh Suryati (2013:66) strategi guru yang efektif dalam pembinaan karakter mencakup keteladanan, motivator, serta pendekatan personal. Melalui strategi ini, kegiatan hadroh tidak sekedar menjadi hiburan, tetapi juga sarana pembentukan karakter cinta seni islam, disiplin, kerjasama. tanggungjawab serta rasa cinta terhadap nilai-nilai keindahan yang bersumber dari ajaran islam.

Dengan demikian, strategi guru dalam meningkatkan karakter cinta seni islam melalui hadroh menjadi hal yang sangat relevan untuk diteliti, terutama di lingkungan sekolah umum seperti SMA N 1 Wonotunggal, yang memiliki potensi besar

dalam pengembangan karakter berbasis seni islam. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan karakter cinta seni islam melalui kegiatan ekstrakurikuler hadroh, serta sejauh mana kegiatan tersebut implikasi terhadap pembentukan kepribadian religius dan apresiatif seni islam di kalangan siswa SMA N 1 Wonotunggal.

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisis, mengkaji serta membahas lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Cinta Seni Islam Melalui Ekstrakurikuler Hadroh di SMA N 1 Wonotunggal”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, muncul beberapa rumusan masalah yang disajikan dalam bentuk pertanyaan untuk dibahas oleh peneliti, yaitu:

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler hadroh di SMAN 1 Wonotunggal.
2. Strategi apa saja yang diterapkan guru dalam meningkatkan karakter cinta seni islam.
3. Bagaimana implikasi kegiatan hadroh dalam meningkatkan karakter cinta seni islam di SMAN 1 Wonotunggal.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari fokus kajian, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Pembatasan ini bertujuan untuk memperjelas ruang lingkup penelitian sehingga analisis dapat dilakukan secara mendalam dan terfokus pada aspek-aspek yang relevan. Adapun batasan masalah tersebut adalah:

1. Kegiatan ekstrakurikuler hadroh di SMAN 1 Wonotunggal.
2. Strategi yang diterapkan guru dalam meningkatkan karakter cinta seni islam.
3. Implikasi kegiatan hadroh dalam meningkatkan karakter cinta seni islam di SMAN 1 Wonotunggal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian yang menjadi dasar dalam pelaksanaan kajian ini. Rumusan masalah ini disusun untuk membantu peneliti menemukan arah penelitian yang jelas dan sistematis. Untuk menjaga penelitian tetap terarah dan fokus, rumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler hadroh di SMAN 1 Wonotunggal?
2. Strategi apa saja yang diterapkan guru dalam meningkatkan karakter cinta seni islam?
3. Bagaimana implikasi kegiatan hadroh dalam meningkatkan karakter cinta seni islam di SMAN 1 Wonotunggal?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah disusun, penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan, menganalisis, serta memahami strategi guru dalam meningkatkan karakter cinta seni Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler hadroh. peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler hadroh di SMAN 1 Wonotunggal.
2. Menjelaskan strategi yang diterapkan guru dalam meningkatkan karakter cinta seni islam.
3. Menjelaskan implikasi kegiatan hadroh dalam meningkatkan karakter cinta seni islam di SMAN 1 Wonotunggal.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang pendidikan karakter, khususnya mengenai upaya guru dalam menumbuhkan karakter cinta seni Islam melalui ekstrakurikuler hadroh. Hasil penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang strategi pembelajaran non formal yang efektif dalam menginternalisasikan nilai-nilai religius dan budaya Islam di

lingkungan sekolah. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori integrasi antara pendidikan umum dan nilai-nilai Islam melalui kegiatan seni, sehingga dapat menjadi rujukan bagi penelitian dan pengembangan karakter berbasis seni Islam di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru PAI SMAN 1 Wonotunggal

Peneliti berharap temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan, baik secara teoretis maupun praktis, sebagai rujukan dalam menumbuhkan karakter cinta seni Islam di kalangan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler hadroh. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat bagi para pendidik, pembina ekstrakurikuler, serta pihak-pihak terkait lainnya dalam upaya menciptakan generasi siswa dan siswi yang memiliki karakter seni Islam yang kuat, berakhlak mulia, dan berbudaya.

Lebih dari itu, penelitian ini diharapkan mampu mendorong implementasi program pembinaan seni Islam yang berkelanjutan dan inovatif di lingkungan sekolah, sehingga nilai-nilai seni Islam tidak sekadar dipahami secara konsep, tetapi juga dihayati dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memiliki dampak nyata, relevan dengan kebutuhan praktis di lapangan, serta turut memperkaya khazanah pendidikan karakter berbasis seni Islam di Indonesia.

b. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan yang bermanfaat bagi peneliti berikutnya dalam melaksanakan studi serupa. Penelitian ini tidak sekedar menyajikan landasan teori yang relevan, tetapi juga memberikan gambaran metodologi yang dapat diadaptasi atau disempurnakan untuk kebutuhan penelitian lanjutan. Hasil-

hasil yang diperoleh diharapkan mampu memberikan wawasan baru, menjawab sebagian pertanyaan yang ada, sekaligus membuka peluang bagi eksplorasi lebih mendalam terhadap topik yang sama atau berkaitan.

Dengan demikian, penelitian ini dapat berkontribusi dalam memperkaya kajian ilmiah di bidang terkait dan menjadi dasar guna mendorong pengembangan penelitian yang lebih inovatif di masa mendatang..



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kegiatan hadroh dilaksanakan secara rutin dengan jadwal yang telah ditentukan, melibatkan guru Pendidikan Agama Islam, pembina hadroh, bidang kesiswaan, serta siswa. Pelaksanaan kegiatan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi latihan. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu latihan dan sarana prasarana, pihak sekolah dan pembina tetap berupaya menjaga keberlangsungan kegiatan hadroh agar tetap berjalan dengan baik dan terarah.

Guru menerapkan berbagai strategi dalam pembinaan hadroh, antara lain membiasakan praktik seni Islam secara rutin, pengembangan kompetensi, menciptakan suasana latihan yang menyenangkan, dan pemberian apresiasi. Strategi-strategi tersebut dilakukan secara konsisten sehingga siswa tidak hanya menguasai teknik seni hadroh, tetapi juga mampu menghayati nilai-nilai keislaman yang terkandung di dalamnya.

Implikasi kegiatan hadroh terlihat pada aspek religiusitas, karakter, dan moral siswa. Siswa menjadi lebih menyukai dan menghargai seni Islam, terbiasa melantunkan shalawat, serta memahami nilai spiritual yang terkandung di dalamnya. Selain itu, kegiatan hadroh juga membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, sopan santun, serta meningkatkan kepercayaan diri siswa. Dengan demikian, kegiatan hadroh tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan bakat seni, tetapi juga sebagai media pendidikan karakter yang efektif dalam menumbuhkan karakter cinta seni Islam.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru dalam meningkatkan karakter cinta seni Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler hadroh di SMA Negeri 1 Wonotunggal, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat terus memberikan dukungan terhadap keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler hadroh, baik dalam bentuk kebijakan, penyediaan sarana dan prasarana, maupun pengaturan jadwal yang lebih kondusif. Selain itu, sekolah disarankan untuk meningkatkan kelengkapan alat hadroh agar proses latihan dapat berjalan lebih optimal serta tidak mengurangi efektivitas pembinaan karakter siswa.

2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Pembina Hadroh

Guru dan pembina diharapkan dapat mempertahankan serta mengembangkan strategi pembinaan yang telah diterapkan, khususnya dalam memberikan pemahaman makna syair shalawat dan nilai-nilai seni Islam. Guru juga disarankan untuk terus berinovasi dalam metode latihan agar kegiatan hadroh tetap menarik, menyenangkan, dan mampu meningkatkan minat serta kecintaan siswa terhadap seni Islam secara berkelanjutan.

3. Bagi Siswa

Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hadroh diharapkan dapat meningkatkan komitmen dan kedisiplinan dalam mengikuti latihan, menjaga kekompakan kelompok, serta menghayati nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam seni hadroh. Selain itu, siswa diharapkan mampu mengamalkan nilai-nilai karakter yang diperoleh dari kegiatan hadroh dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih mendalam tentang peran kegiatan seni Islami lainnya dalam pembentukan karakter peserta didik, serta menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan bervariasi. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas objek penelitian pada jenjang pendidikan atau Lembaga yang berbeda.